

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

( STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 – 2021 )

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok*



**Disusun Oleh:**

**REZA PUTRI WARDANI**  
**NPM. 191000462201037**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**

**2023**

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 – 2021)

**REZA PUTRI WARDANI**  
**191000462201037**

Pembimbing :

1. HJ. NIDIA ANGGRENI DAS, SE, MM
2. JUITA SUKRAINI, SE, M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena beberapa penelitian sebelumnya mengenai variabel *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan menghasilkan temuan yang berbeda-beda sehingga menarik untuk dikaji ulang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana ditinjau dari tingkat eksplanasi merupakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Unit analisis pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 63 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan, sehingga didapat 40 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman kepada manajemen perusahaan bahwa semakin tinggi tingkat komisaris independen terutama dalam *tax avoidance* perusahaan, maka para investor maupun calon investor akan mendapat referensi yang tepat untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

**Kata kunci** : *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Nilai Perusahaan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

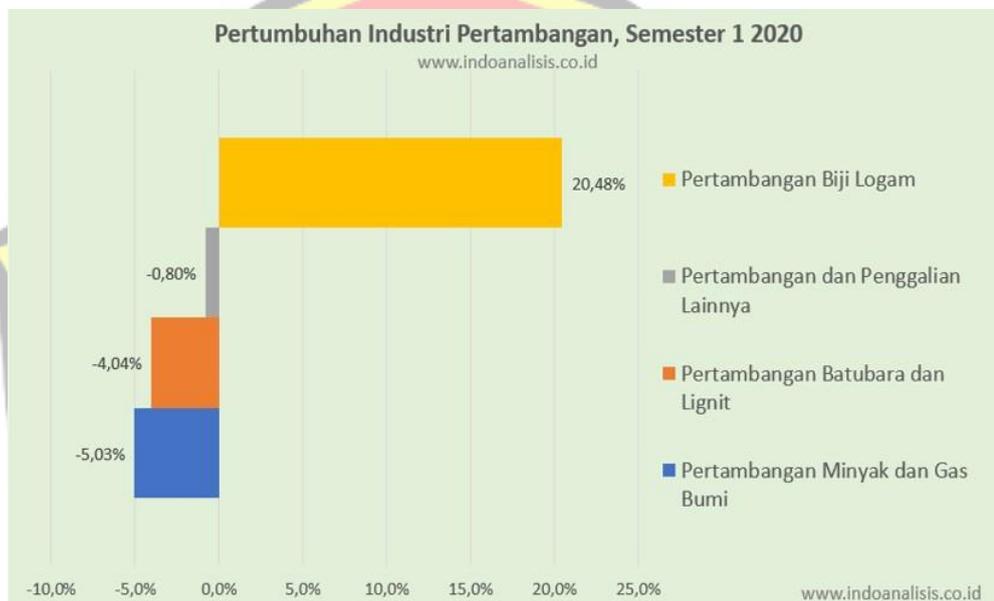
### 1.1. Latar Belakang Masalah

Yuliandana et al., (2021) Tujuan peningkatan nilai perusahaan adalah ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai proyeksi labanya, yang dapat meningkatkan kekayaan pemilik bisnis. Nilai perusahaan mencerminkan nilai pendapatan masa depan yang diinginkan dan berfungsi sebagai indikator pasar untuk mengevaluasi seluruh perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan perusahaan itu memiliki tingkat kemakmuran tinggi juga terhadap pemegang saham, maka dari itu hal yang diinginkan setiap perusahaan adalah memiliki nilai perusahaan yang tinggi (Yuliandana et al., 2021).

Perusahaan adalah organisasi yang mengelola sumber daya untuk memproduksi produk dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan aset pemegang saham dapat dicapai dengan meningkatkan nilai perusahaan. Pemegang saham lebih tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan jika nilai aset pemegang saham tinggi (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Fenomena yang terjadi yaitu terlihat pada beberapa kelompok industri dalam sektor yang kinerjanya mengalami penurunan maupun tetap mengalami pertumbuhan. Sektor industri yang tetap mengalami pertumbuhan adalah pertambangan biji logam. Sektor pertambangan ini mengalami pertumbuhan sebesar 20,48%. Sedangkan kelompok industri di sektor

pertambangan yang kinerjanya mengalami penurunan adalah (1) industri batubara dan lignit, (2) pertambangan minyak dan gas bumi, (3) pertambangan dan penggalian komoditi lainnya. Terlihat bahwa pada semester 1 2020, pertambangan batubara dan lignit mengalami penurunan sebesar 4,04%. Untuk industri pertambangan minyak dan gas bumi, terjadi penurunan sebesar 5,03%. Selanjutnya pada pertambangan dan penggalian komoditi lainnya mengalami penurunan sebesar -0,80%.



Sumber: [www.indoanalysis.co.id](http://www.indoanalysis.co.id)

Nilai perusahaan memiliki gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik untuk mendapatkan modal dari eksternal dalam meningkatkan kegiatan produksi. Nilai perusahaan menjadi persepsi pemegang saham atas keberhasilan pengelolaan sumber daya yang dimiliki yang tercermin dalam harga saham perusahaan tersebut. Meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai jika adanya kerjasama yang

dilakukan oleh manajemen perusahaan dan komponen yang lain termasuk pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Investor bersedia membeli surat berharga dengan harga tinggi jika nilai perusahaan tinggi. Nilai perusahaan adalah ukuran tingkat keberhasilan perusahaan dalam lingkungan bisnis. Skor perusahaan yang tinggi memberikan kepercayaan pasar pada kinerja saat ini dan masa depan. Nilai sebuah perusahaan dapat mewakili kesejahteraan kepada pemilik. Berbagai cara dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengoptimalkan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satunya dengan cara menyesuaikan biaya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

Bagi negara pajak merupakan sumber pendanaan bagi penyelenggaraan pemerintahan, dan bagi perusahaan perpajakan merupakan beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Hal ini berdampak pada perusahaan yang berupaya mendapatkan pengurangan beban pajak yang dibayarkan baik secara legal maupun ilegal. Perencanaan pajak digunakan untuk mengatur pengeluaran pajak yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak. *Tax Avoidance* dilakukan untuk menghindari pembayaran pajak dengan menaati ketentuan pajak tetapi menggunakan cara yang lain seperti memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang ada dalam ketentuan perpajakan oleh si wajib pajak. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Tax Avoidance* merupakan suatu cara penghindaran pajak dengan pemanfaatan terhadap celah peraturan pajak yang ada.

Segala bentuk penghindaran pajak dapat mempengaruhi wajib pajak dan dapat mempengaruhi baik kegiatan legal perpajakan seperti administrasi perpajakan maupun kegiatan illegal seperti penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak. Penghindaran pajak tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga merugikan mereka. Penghindaran pajak tidak gratis. Ada biaya langsung, termasuk biaya implementasi, kerusakan reputasi, dan potensi hukuman tertentu (Yuliandana et al., 2021).

Hal ini karena penghindaran pajak mencerminkan adanya kepentingan pribadi dalam manipulasi manajemen atas keuntungan perusahaan dan dapat memberikan informasi yang salah kepada investor. Hal ini akan mempengaruhi investor yang memberikan penilaian yang lebih rendah kepada perusahaan. Di dunia ini kasus penghindaran pajak merupakan kasus umum yang terjadi di berbagai negara. Bahkan khusus di Indonesia sendiri penghindaran pajak cukup banyak terjadi pada perusahaan-perusahaan dengan modus yang beragam. Jika dalam praktek *Tax Avoidance* didapati adanya pelanggaran aturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku maka kegiatan ini bukan lagi *Tax Avoidance*, melainkan penggelapan pajak (*tax evasion*) yang termasuk kedalam kegiatan ilegal pastinya merugikan perusahaan, demikian *Tax Avoidance* adalah sesuatu persoalan yang amat rumit dan juga unik, karena kegiatan ini tidak diinginkan terjadi atau terlaksana, namun di hal ini juga dapat dilaksanakan selagi tidak melanggar aturan (Cahyono et al., 2016). Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan biasanya *Tax Avoidance* dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan dari pada perusahaan tersebut (Ester & Hutabarat, 2020).

*Tax Avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan juga dapat bermaksud untuk menutupi *opportunistic* dengan memanipulasi laba perusahaan yang dilaporkan. Kurang transparannya laporan keuangan tersebut pada akhirnya juga dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Rakhmat & Fafirudin, 2020). Kemudian (Sugiyanto, 2015) mengemukakan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian (Rakhmat & Fafirudin, 2020) menyatakan Perusahaan yang melakukan *Tax Avoidance* tidak dapat berpengaruh dalam menambah nilai perusahaan.

Berita DDTTC (<https://news.ddtc.co.id>) Dalam berita yang dipublikasikan secara online oleh (Ester & Hutabarat, 2020), mengatakan penerimaan pajak Indonesia masih rendah dan dibawah tekanan. Ia mencontohkan penerimaan pajak yang masih rendah, diantaranya masih terdapat kesenjangan kebijakan perpajakan, alasan mudahnya penerapan penghindaran pajak di Indonesia. Penerimaan pajak belum optimal salah satunya disebabkan karena adanya aktivitas perusahaan dalam mengurangi beban pajak yang dikeluarkan kepada negara yang akan bertujuan untuk meningkatkan laba setelah pajak perusahaan. Salah satunya adalah dengan melakukan *Tax Avoidance* atau pernghindaran pajak. *Tax Avoidance* merupakan suatu strategi atau cara untuk menghidari pajak secara legal dan aman yang dilakukan oleh wajib pajak karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan (Warno & Fahmi, 2020).

Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil, dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan

nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan yang dapat dikategorikan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, total penjualan, dan nilai saham (Muharramah & Hakim, 2021).

Dewantari et al., (2019) ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, seperti total aset, nilai pasar saham, log size dan lain-lain ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. (Oktaviani et al., 2019), menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin mudah untuk memperoleh sumber pendanaan internal dan eksternal untuk mendukung sumber pendanaan yang diterimanya. Peningkatan harga saham perusahaan maka peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh harga saham yang tercantum di Bursa Efek. Harga saham tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya secara baik dan nilai perusahaan naik.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan, karena Suryana & Rahayu (2018) total aset perusahaan hasilnya akan lebih stabil dibandingkan dengan total penjualan dan akan lebih relevan dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan yang besar menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin berani melakukan investasi baru terkait

dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang sudah terlunasi). Hasil penelitian Muharramah & Hakim (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ester & Hutabarat, 2020) memiliki hasil yang bertentangan, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila terdapat kerja sama yang baik antara manajemen perusahaan dengan pihak lain. Salah satunya Komisaris Independen yang merupakan suatu mekanisme untuk mengawasi dan memberikan petunjuk serta arahan bagi pengelola perusahaan. Komisaris independen memegang peran yang sangat penting bagi perusahaan, terutama dalam implementasi mekanisme corporate governance. Komisaris independen mempunyai fungsi yaitu menjadi penyeimbang dalam mengambil keputusan yang beranggotakan komisaris yang berasal dari luar perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Menurut (Rahmawati, 2021), menemukan hasil yaitu komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut tidak sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2019) yang memberikan hasil bahwa komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas peneliti tertarik untuk menguji nilai perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan khususnya perusahaan pada sektor pertambangan dengan judul “Pengaruh *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan, Dan Komisaris Independen Terhadap Nilai



perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

4. Pengaruh *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan, dan Komisaris Independen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.
2. Bagi Perusahaan diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pentingnya *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi referensi dan dapat memberikan manfaat yang baik dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat pada penyusunan draf proposal ini. Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terisi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian bagi pihak-pihak terkait, dan sistematika penulisan atas penyusunan proposal ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari pendukung, penjelasan dari hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan defenisi operasional, dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis dan sesuai dengan program pengujian yang dilakukan, serta interpretasi hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian, serta sasaran demi perbaikan dimasa yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *tax avoidance*, ukuran perusahaan dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulannya sebagai berikut:

1. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak artinya penilaian *tax avoidance* tidak memiliki kontribusi yang besar dalam nilai perusahaan. Diperoleh nilai  $t$  hitung kecil dari  $t$  tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ester & Hutabarat (2020) dan Rakhmat & Fafirudin (2020) yang menyatakan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak artinya penilaian ukuran perusahaan tidak memiliki kontribusi yang besar dalam nilai perusahaan. Diperoleh nilai  $t$  hitung kecil dari  $t$  tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Indriyani, 2017) dan (Amaliyah & Erwiyanti, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak artinya penilaian komisaris independen tidak memiliki kontribusi yang besar dalam *financial distress*. Diperoleh nilai t hitung kecil dari t tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Suri & Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. *Tax avoidance*, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Diperoleh nilai t hitung kecil dari t tabel, sehingga dapat ditarik dari kesimpulan bahwa *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian dibuktikan juga dengan nilai *Adjust R Square* yang diperoleh masing-masing variabel independen sebesar 0,063 atau 6,3%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang akan diharapkan bermanfaat bagi manajemen, investor serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang

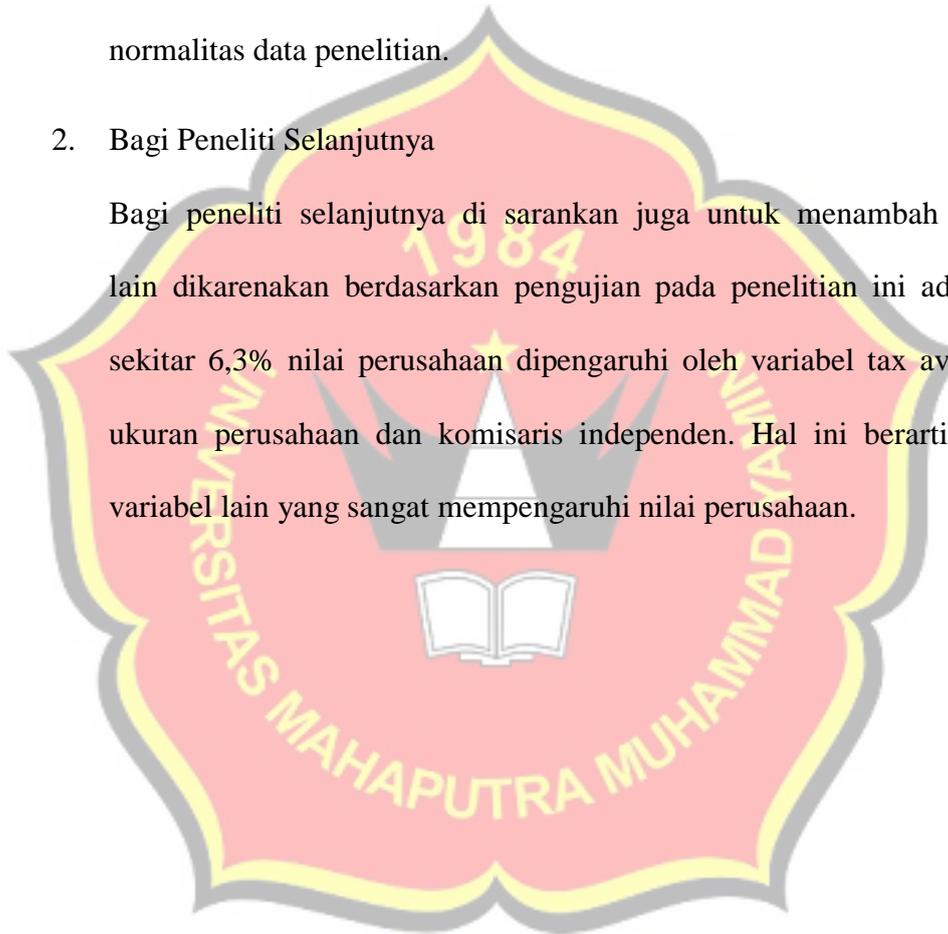
mempengaruhi nilai perusahaan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan metode analisis yang berbeda. Karena pada penelitian ini perusahaan sektor pertambangan yang menjadi sampel hanya sedikit dan mempengaruhi normalitas data penelitian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di sarankan juga untuk menambah variabel lain dikarenakan berdasarkan pengujian pada penelitian ini ada hanya sekitar 6,3% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel tax avoidance, ukuran perusahaan dan komisaris independen. Hal ini berarti banyak variabel lain yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). *Etika Bisnis Dan Profesi*. Selemba Empat.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.9.3.187-200>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/Jpeb.V5i1.2783>
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 0–116. <http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/unitru/10947/Mi%C3%B1anoGuevara%2cKarenAnali.Pdf?Sequence=1&IsAllowed=Y%0ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DiversidadDeMacroinvertibadosAcu%C3%A1ticosYSu.Pdf?Sequence=1&Isallowed=>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/Pjmb.V1i2.23157>
- Ester, Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Jiai (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.32528/Jiai.V5i2.3756>
- Fadillah, H. (2019). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 117–134. <https://doi.org/10.34204/Jiafe.V4i1.1082>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bp Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21Update Pls Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi8)*. Cetakan Ke Viii. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjadi, S. (2013). *Pasar Modal Indonesia, Pengantar Dan Analisis*. In Media.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas; Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348.
- <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Kurniawan, A. F., & Syafruddin, M. (2017). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi*. 6(4), 1–10.
- Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), 436–464.
- Marpaung, C. M. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Transparansi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Otomotif Yang Listing Di Bei. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 43–53.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Um Jember Press*, 2017, 569–576. <https://www.idx.co.id/>
- Nurfaza, B. D., Gustayana, T. T., & Iradianty, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding Of Management*, 4(3), 2261.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance: Economic, Business, Management And Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Prihadi, T. (2013). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai Ifrs Dan Psak*. Ppm.
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 96–106. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1311>
- Rahmayani, M. W., Riyadi, W., & Ginanjar, Y. (2021). Pengaruh Return On

- Assets, Debt To Equity Ratio, Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 119–130. <https://doi.org/10.32670/Coopetition.V12i1.311>
- Rakhmat, A. S., & Fafirudin, T. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Ikra-Ith Ekonomika*, 3(3), 145–152.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2017). *Manajemen Keuangan Moderen*. Mitra Wacana Media.
- Sugiyanto. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015 ). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Pamulang*, 82–96. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/jia/article/viewfile/1209/969>
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding Of Management*, 5(2), 2262–2269.
- Thaharah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Lq 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–18.
- Victory, G., & Cheisviyani, C. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Wra*, 4(1), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wardani, D. K., & Mursiyati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Csr Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 127–136. <https://doi.org/10.26460/ja.v7i2.806>
- Warno, W., & Fahmi, U. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 188–201. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.9225>
- Wira, D. (2014). *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.
- Yuliandana, S., Junaidi, & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31–40. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>

Yunina, F., & Nisa, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1), 44–56.

